

DAFTAR PUSTAKA

- Agus, M., Tri, S., & Agustina, S. (2014). PENGARUH SAFETY CLIMATE TERHADAP KECELAKAAN KERJA DENGAN SAFETY BEHAVIOR SEBAGAI VARIABEL INTERVENING PADA KARYAWAN PT. PANCA WANA INDONESIA DI KRIAN. In *Jurnal Manajemen Teori dan Terapan Tahun* (Vol. 7, Issue 2).
- Amaliah N. (2017). *Hubungan Antara Iklim Keselamatan Dengan Keselamatan Pada Perusahaan FOOD and Beverage di Pasuruan.*
- Ameko, F. (2015). *Assessment Of Safety Climate at LA General Hospital.*
- Ankhofiya, D., Syaiful, D. A., & Dwiyaniti, E. (2023). Relationship between Employees' Characteristics and Occupational Safety Climate in Phosphoric Acid Industry. *Indonesian Journal of Occupational Safety and Health*, 12(1), 64–73. <https://doi.org/10.20473/ijosh.v12i1.2023.64-73>
- Aprilyanti, S. (2017). *Pengaruh Usia dan Masa Kerja Terhadap Produktivitas Kerja. J Sist dan Manaj Ind.* 1(2), 68.
- Arifin, K., Abudin, R., & Razman, M. R. (2019). Penilaian Iklim Keselamatan Persekitaran Kerja terhadap Komuniti Kakitangan Kerajaan di Putrajaya. *Malaysian Journal of Society and Space*, 4, 304–320.
- Asokawati, A., Nurwathi, & Supriatna, D. (2023). *Analisis Iklim Keselamatan Kerja Menggunakan Metode Nordic Occupational Safety Climate Questionnaire-50 (NOSACQ-50) ANALISIS IKLIM KESELAMATAN KERJA MENGGUNAKAN METODE NORDIC OCCUPATIONAL SAFETY CLIMATE QUESTIONNAIRE-50 (NOSACQ-50) (Studi Kasus: Kawasan Sains dan Teknologi Tamansari Bandung).*
- Astuti, Y. H. N. (2010). PERAN “SAFETY LEADERSHIP” DALAM MEMBANGUN BUDAYA KESELAMATAN YANG KUAT. *Seminar Nasional IV.*
- Barbaranelli, C., Petitta, L., & Probst T. (2015). *Does safety climate predict safety performance in Italy and the USA? Cross-cultural validation of a theoretical model of safety climate.* 35–44.
- Bena, A., Berchialla, P., Coffano, M. E., Debernardi, M. L., & Icardi, L. G. (2009). Effectiveness of the training program for workers at construction sites of the high-speed railway line between Torino and Novara: impact on injury rates. *American Journal of Industrial Medicine*, 12(52), 965–972.
- Choe, S., & Leite, F. (2020). Transforming inherent safety risk in the construction Industry: A safety risk generation and control model. *Saf Sci*, 124.

- Cooper, M. D., & Philips, R. A. (2004). Exploratory Analysis of the Safety Climate and Safety Behavior Relationship. *Journal of Safety Research*, 35, 497–512.
- Dhinar, A., Wisnugroho, H., Dharmastiti, R., & Hidayat, M. (2019). *PENGARUH USIA, JENIS KELAMIN, STATUS PENDIDIKAN, DAN MASA KERJA TERHADAP PERSEPSI IKLIM KESELAMATAN DARI PENGEMUDI PT XYZ YOGYAKARTA*. <https://goo.gl/forms/>
- Dzakwan Rosyada, A., & Setyo Wahyuningsih, A. (2022). HUBUNGAN KARAKTERISTIK INDIVIDU TERHADAP IKLIM KESELAMATAN KERJA PADA DEPARTEMEN PRODUKSI 1 PERUMDA AIR MINUM TIRTA MOEDAL KOTA SEMARANG. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 10(4). <https://doi.org/10.14710/jkm.v10i4.33743>
- Eeckelaert, L., Starren, A., van Scheppingen, A., Fox, D., & Bruck, C. (2011). *Occupational Safety and Health culture assessment - A review of main approaches and selected tools*, European Agency for Safety and Health at Work.
- Eri Zulfirman, D., & Djunaidi, Z. (2021). ANALISIS IKLIM KESELAMATAN KERJA DI PT. XYZ BALIKPAPAN. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 5(2). www.ruangenergi.com
- Fassa, F., & Rostiyanti, S. (2020). *PENGARUH PELATIHAN K3 TERHADAP PERILAKU TENAGA KERJA KONSTRUKSI DALAM BEKERJA SECARA AMAN DI PROYEK* (Vol. 4).
- Fitri, M. R., & Lubis, S. R. H. (2021). Gambaran Iklim Keselamatan pada Perawat dan Tenaga Penunjang Medis RSUD Kota Tangerang Selatan. *JUMANTIK (Jurnal Ilmiah Penelitian Kesehatan)*, 6(1), 48. <https://doi.org/10.30829/jumantik.v6i1.7923>
- Flin, R., Mearns, K., O'Connor, P., & Bryden, R. (2000). Measuring Safety Climate: Identifying the Common Features. *Safety Science*, 177–1192.
- Gunawan, Y. A., & Mujiasih, E. (2016). *HUBUNGAN ANTARA PSYCHOSOCIAL SAFETY CLIMATE (PSC) DENGAN KETIDAKAMANAN KERJA PADA KARYAWAN KONTRAK BAGIAN ADMINISTRASI UNIVERSITAS DIPONEGORO SEMARANG* (Vol. 5, Issue 2).
- Hartaningrum, P., Mualifatul, B., & Natsir, H. (2017). *PENILAIAN SAFETY CLIMATE PEKERJA TERHADAP STATUS KARYAWAN DAN TINGKAT PENDIDIKAN (Studi Kasus pada Pekerja Workshop Di PT PAL Indonesia)*.
- Hasibuan, C. F., & Lubis, N. R. (2018). Evaluasi Penerapan Safety Climate Menggunakan NOSAQ-50 Di Perusahaan Perkebunan PT. XYZ. *Elkawanie*, 4(2). <https://doi.org/10.22373/ekw.v4i2.3597>

- Hosny, G., Ea, E., & Ea, S. (2017). *A Comperative Assessment of Safety Climate among Petroleum Companies* (Egypt J Occup Med).
- Irawati, I., Ibnu Sina Batam, Stik., Raya Teuku Umar, J., Studi Keselamatan dan Kesehatan Kerja, P. K., & Ibnu Sina, Stik. (2019). Hubungan Karakteristik pekerja dengan Kecelakaan Kerja (Kemasukan Gram Pada Mata) Pada Pekerja Pengelasan PT Nov Profab Batam Tahun 2018. In *Jurnal Kreatif Industri* (Vol. 3, Issue 1).
- Jeffcot, S., Pidgeon, N., Weyman, A., & Walls, J. (2006). Risk, Trust, and Safety Culture in UK Train Operating Companies. *Risk Analysis* 26.
- Kiani, M., Asgari, M., Abbas, G. F., & Rezvani, Z. (2021). Safety climate assessment: A survey in an electric power distribution company. *Int J Occup Saf Ergon [Internet]*, 1–7.
- Kines, P., Lappalainen, J., Mikkelsen, K. L., Olsen, E., Pousette, A., Tharaldsen, J., Tómasson, K., & Törner, M. (2011). Nordic Safety Climate Questionnaire (NOSACQ-50): A new tool for diagnosing occupational safety climate. *International Journal of Industrial Ergonomics*, 41(6), 634–646. <https://doi.org/10.1016/j.ergon.2011.08.004>
- Maulana, V. (2020). Pengaruh keselamatan dan kesehatan kerja (k3) terhadap kinerja petugas. *Jurnal Ekonomi Dan Manajemen*, 17(2), 270–277. <http://journal.feb.unmul.ac.id/index.php/KINERJA>
- M.N. V, & Bhasi, M. (2009). Safety climate factors and its relationship with accidents and personal attributes in the chemical industry. *Saf Sci*, 659–667.
- Mochtar, A., & Widanarko, B. (n.d.). *Analisis Tingkat Kematangan Budaya Keselamatan Kerja Pada Perusahaan Manufaktur Konstruksi PT XYZ Tahun 2022* (Vol. 4).
- Mufidah, I., & Rohmawati, A. A. (2018). Evaluasi Safety Climate Di Proyek Konstruksi Perumahan Dan Apartemen: Study Kasus Di Bandung. *Jurnal Rekayasa Sistem & Industri (JRSI)*, 5(01), 32. <https://doi.org/10.25124/jrsi.v5i01.290>
- Muslima, A. (2017). Gambaran Iklim Keselamatan (Safety Climate). *Undergraduate Thesis*, 121–126.
- Neal, A., & Griffin Mark A. (2000). Perceptions of Safety at Work: A Framework for Linking Safety Climate to Safety Performance, Knowledge, and Motivation. *Journal of Occupational Health Psychology*, 5, 347–358.
- Novriza, V., & Lestari, F. (2021). *Dimensi Iklim Keselamatan dan Perbandingan Variabel di PT. XYZ Tahun 2021*.

- Pramesty Hamudya, T., Anugerah Munggaran, G., Putri Deli, A., Kesehatan Masyarakat, F., Muhammadiyah Jakarta Jl Ahmad Dahlan, U. K., & Tangerang Selatan, K. (2023). Environmental Occupational Health and Safety Journal Pages : 1-14 Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kecelakaan Kerja pada Pekerja Konstruksi Proyek The Canary Apartment Serpong Tahun 2022. *Environmental Occupational Health and Safety Journal* •, 4(1), 1.
- Putri, L. A. Z., Zukaida, A., & Rosmasuri, P. A. (2019). Perbedaan Burnot Pada Karyawan Ditinjau Dari Masa Kerja. *Jurnal Psikologi*, 12(2), 157–168.
- Riptifah Tri Handari, S., Samrotul Qolbi, M., Studi Kesehatan Masyarakat, P., Kesehatan Masyarakat Universitas Muhammadiyah Jakarta Jl Ahmad Dahlan, F. K., Timur, C., Selatan, J., & Khusus Ibukota Jakarta, D. (2021). *Faktor-Faktor Kejadian Kecelakaan Kerja pada Pekerja Ketinggian di PT. X Tahun 2019*. <https://jurnal.umj.ac.id/index.php/JKK>
- Roughton, J., & Mercurio, J. (2002). *Developing an Effective Safety Culture: A Leadership Approach*.
- Seo, D., Torabi, M. R., Blair, E. H., & Ellis, N. T. (2004). *A cross-validation of safety climate scale using confirmatory factor analytic approach* (Vol. 35).
- Setiawan, M., & Agustina, T. (2014). PENGARUH SAFETY CLIMATE TERHADAP KECELAKAAN KERJA DENGAN SAFETY BEHAVIOR SEBAGAI VARIABEL INTERVENING PADA KARYAWAN PT. PANCA WANA INDONESIA DI KRIAN. In *Jurnal Manajemen Teori dan Terapan Tahun* (Vol. 7, Issue 2).
- Sikumbang, N., Utama, W. P., Sesmiwati, S., & Jumas, D. Y. (2022). Model Pengukuran Faktor Iklim Keselamatan (Safety Climate) Konstruksi: Studi Kasus Proyek Jalan di Sumatera Barat. *Jurnal Teknik Sipil*, 28(3), 359–370. <https://doi.org/10.5614/jts.2021.28.3.13>
- Silvia, S., Ihsan, T., & Rizky, I. A. (2020). *Analisis Iklim Keselamatan Kerja dan Pengaruh Karakteristik Responden pada Bagian Produksi di PT. X. J Serambi Eng*: Vol. 5(3).
- Singler, K., & Thomas, C. (2017). HELP - Hospital Elder Life Program - ein multimodales intervention programm zur Delirpravention bei alteren patienten. *Internist*, 2, 58.
- Smith, E. M., Ford, J. K., & Kozlowski, S. W. (1997). *Building adaptive expertise: Implications for training design strategies*. In M. A. Quinones & A. Ehrenstein (Eds), *Training for a rapidly changing workpalce: Applications of psychological research* (pp. 89-118). American Psychological Association.

- Ulya, L. L., & Wahyuningsih, A. S. (2023). Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kecelakaan Kerja di PT. Pijar Sukma Jepara. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 11(2), 153–159. <https://doi.org/10.14710/jkm.v11i2.36860>
- Waehrer, C., & Miller, J. (2009). Safety Climate and Occupational Safety: A Review of the Literature. *Journal of Occupational Health Psychology*, 1(14), 1–14.
- Weiner, B., Hobgood, C., & Lewis, M. (2008). The meaning of justice in safety incident reporting. *Social Science & Medicine*, 19.
- Wibowo, A., & Mulyono, S. (2018). Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pelatihan Budidaya Cacing. *Jurnal*, 5.
- Widodo. (2015). *Manajemen Pengembangan Sumber Daya Manusia*. Pustaka Pelajar.
- Wisnugroho, A., Dharmastiti, R., & Hidayat, M. (2019). Pengaruh usia, jenis kelamin, status pendidikan, dan masa kerja terhadap persepsi iklim keselamatan dari pengemudi pt xyz yogyakarta. *Pros Semin Nas Geotik*, 374–383.
- Zohar, D. (1980). Safety climate in industrial organizations: theoretical and applied implications. *Journal of Applied Psychology*, 65(1), 96–102.
- Zohar, D. (2008). Safety climate and beyond: A multi-level multi-climate framework. In *Safety Science: Vol. 46(3)* (pp. 376–387).

LAMPIRAN

Lampiran 1. Kuesioner NOSACQ-50

Informasi Latar Belakang

- A. Tahun Lahir:
- B. Jenis Kelamin: ☐ Pria ☐ Wanita
- C. Bidang Kerja:.....
- D. Jabatan / *Job Title* :.....
- E. Apakah anda memiliki sertifikat keahlian yang berhubungan dengan pekerjaan anda?
- ☐ Tidak
- ☐ Ya, Siapa yang membiayai sertifikat tersebut?
- ☐ Perusahaan
- ☐ Mandiri
- F. Apakah anda secara reguler mengikuti pelatihan teknis terkait pekerjaan anda?
- ☐ Tidak
- ☐ Ya, Siapa yang membiayai pelatihan tersebut?
- ☐ Perusahaan
- ☐ Mandiri
- G. Status Ketenagakerjaan:
- ☐ Pegawai tetap Pertamina
- ☐ Pekerja tidak tetap Pertamina
- ☐ Pegawai tetap Rekanan Pertamina

☐ Pekerja tidak tetap Rekanan Pertamina

☐ Lainnya :

H. Tingkat Pendidikan/ Sedang berlangsung :

☐ Tamat SD

☐ Tidak Tamat SD

☐ Tamat SMP

☐ Tidak Tamat SMP

☐ Tamat SMA/SMK

☐ Tidak Tamat SMA/SMK

☐ DI/II/II

☐ DIV/Sarjana

☐

Magister/Doktor

☐

☐

I. Status:

Menikah

Belum menikah

J. Berapa lama anda bekerja di Workshop PT. Pertamina:.....

Bulan/.....Tahun

Pada bagian ini, silahkan nilai bagaimana Anda melihat atasan Anda dalam menangani keselamatan di tempat kerja.

Walaupun beberapa pertanyaan tampak serupa, dimohon untuk tetap menjawab setiap pertanyaan tersebut.

Berikan tanda silang (×) atau tanda ceklis (√) pada jawaban yang sesuai dengan apa yang anda rasakan.

No	PERTANYAAN	Sangat Setuju (SS)	Setuju (S)	Tidak Setuju (TS)	Sangat Tidak Setuju (STS)
1.	Manajemen mendorong pekerja di sini untuk bekerja sesuai aturan keselamatan walaupun jadwal kerja sedang padat				
2.	Manajemen menjamin setiap orang menerima informasi yang dibutuhkan berkaitan dengan keselamatan				
3.	Manajemen tidak peduli ketika seorang pekerja mengabaikan prosedur keselamatan				
4.	Manajemen menempatkan keselamatan lebih dahulu				

	dibandingkan produksi				
5.	Manajemen mentoleransi pekerja di sini melakukan tindakan berbahaya bagi dirinya ketika jadwal kerja sedang padat				
6.	Kami yang bekerja di sini yakin pada kemampuan manajemen untuk menangani masalah keselamatan				
7.	Manajemen menangani dengan segera setiap permasalahan K3 yang ditemukan saat inspeksi/audit				
8.	Ketika risiko dari bahaya terdeteksi, manajemen mengabaikannya tanpa melakukan tindakan apapun				
9.	Manajemen kurang efektif / kurang mampu dalam menangani masalah keselamatan				
10.	Manajemen berusaha untuk mendesain kegiatan K3 rutin yang bermanfaat dan sampai sekarang terlaksana dengan benar				
11.	Manajemen mendorong setiap tenaga kesehatan untuk dapat menyebarkan informasi mengenai cara kerja yang aman dalam pekerjaan mereka				
12.	Manajemen mendorong pekerja di sini untuk berpartisipasi dalam pengambilan keputusan yang berdampak pada keselamatan mereka				
13.	Manajemen tidak pernah mempertimbangkan saran dari pekerja yang berkaitan dengan keselamatan				
14.	Manajemen berusaha agar setiap orang memiliki kompetensi yang tinggi berkaitan dengan keselamatan dan risiko bahaya				
15.	Manajemen tidak pernah menanyakan pendapat pekerja sebelum mengambil keputusan				

	yang berhubungan dengan keselamatan				
16.	Manajemen melibatkan pekerja dalam pengambilan keputusan yang berkaitan dengan keselamatan				
17.	Manajemen mengumpulkan informasi yang akurat dalam investigasi kecelakaan kerja				
18.	Ketakutan terhadap sanksi (konsekuensi negatif) dari manajemen membuat tenaga kerja enggan melaporkan kejadian yang hampir menyebabkan kecelakaan (near-miss accidents)				
19.	Jika terjadi kecelakaan kerja, manajemen mendengarkan dengan seksama informasi yang diberikan oleh korban atau semua orang yang terlibat				
20.	Manajemen mencari penyebab kecelakaan, bukan orang yang bersalah, ketika suatu kecelakaan terjadi				
21.	Manajemen selalu menyalahkan pekerja ketika terjadi kecelakaan kerja				
22.	Manajemen memperlakukan pekerja yang melakukan perilaku tidak aman atau terlibat dalam kecelakaan kerja secara adil				
Pada bagian ini, silahkan menilai bagaimana anda dan rekan yang lain dalam penanganan keselamatan di tempat kerja					
23.	Kami yang bekerja di sini bersama-sama berusaha keras untuk mencapai tingkat keselamatan kerja yang setinggi-tingginya				
24.	Kami yang bekerja di sini bertanggung jawab untuk selalu menjaga kebersihan dan kerapian tempat kerja				
25.	Kami yang bekerja di sini tidak peduli terhadap keselamatan kerja orang lain				
26.	Kami yang bekerja disini menghindari untuk menangani				

	risiko bahaya yang telah kami temukan				
27.	Kami yang bekerja disini saling membantu satu sama lain untuk bekerja dengan selamat				
28.	Kami yang bekerja di sini tidak bertanggung jawab terhadap keselamatan orang lain				
29.	Kami yang bekerja disini menganggap risiko bahaya sebagai hal yang tidak dapat dihindari dalam bekerja				
30.	Kami yang bekerja di sini menganggap kecelakaan kerja ringan (mengakibatkan cedera ringan dan hanya butuh first aid) sebagai hal yang wajar dari pekerjaan sehari-hari kami				
31.	Kami yang bekerja di sini mentoleransi perilaku berbahaya atau tidak aman selama tidak menimbulkan kecelakaan kerja				
32.	Kami yang bekerja di sini melanggar aturan keselamatan demi menyelesaikan pekerjaan tepat waktu				
33.	Kami tetap bekerja aman walaupun jadwal kerja sedang padat				
34.	Kami yang bekerja di sini menganggap pekerjaan kami tidak sesuai untuk para penakut				
35.	Kami yang bekerja di sini akan membiarkan saja jika ada kondisi tidak aman atau berbahaya di lingkungan kerja dan tetap melanjutkan pekerjaan				
36.	Kami yang bekerja di sini mencoba untuk mencari solusi jika seseorang menemukan masalah keselamatan kerja				
37.	Kami yang bekerja di sini merasa aman ketika bekerja bersama-sama				
38.	Kami yang bekerja di sini memiliki kepercayaan yang tinggi terhadap kemampuan				

	satu sama lain untuk menjamin keselamatan				
39.	Kami yang bekerja di sini belajar dari pengalaman untuk mencegah terjadinya kecelakaan kerja				
40.	Kami yang bekerja di sini mempertimbangkan dengan serius saran dan pendapat orang lain berkaitan dengan keselamatan kerja				
41.	Kami yang bekerja di sini jarang membahas tentang isu keselamatan kerja				
42.	Kami yang bekerja di sini selalu mendiskusikan isu-isu keselamatan kerja saat isu-isu tersebut muncul				
43.	Kami yang bekerja di sini dapat berbicara dengan bebas dan terbuka tentang keselamatan kerja				
44.	Kami yang bekerja disini menganggap bahwa staff keselamatan kerja disini mempunyai peranan penting dalam mencegah terjadinya kecelakaan				
45.	Kami yang bekerja di sini menganggap penilaian/audit keselamatan tidak berdampak pada keselamatan tenaga kerja				
46.	Kami yang bekerja disini menganggap pelatihan keselamatan merupakan hal yang baik untuk mencegah terjadinya kecelakaan				
47.	Kami yang bekerja di sini menganggap prosedur ataupun aturan mengenai keselamatan tidak ada gunanya				
48.	Kami yang bekerja di sini menganggap inspeksi atau audit keselamatan membantu dalam menemukan bahaya yang serius di lingkungan workshop				
49.	Kami yang bekerja di sini menganggap pelatihan keselamatan yang dilakukan				

	tidak ada gunanya				
50.	Kami yang bekerja di sini menganggap penting adanya tujuan keselamatan yang jelas				

Lampiran 2. Pengolahan data *software* SPSS

c. Uji validitas kuesioner

1. Dimensi 1

		Correlations									
		D1_1	D1_2	D1_3	D1_4	D1_5	D1_6	D1_7	D1_8	D1_9	TOTAL_D1
D1_1	Pearson Correlation	1	.655**	.251*	.511**	.163	.546**	.429**	.431**	.310*	.689**
	Sig. (2-tailed)		.000	.049	.000	.206	.000	.001	.000	.014	.000
	N	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62
D1_2	Pearson Correlation	.655**	1	.281*	.471**	.247	.539**	.443**	.508**	.385**	.740**
	Sig. (2-tailed)	.000		.027	.000	.053	.000	.000	.000	.002	.000
	N	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62
D1_3	Pearson Correlation	.251*	.281*	1	.234	.365**	.153	.298*	.413**	.331**	.606**
	Sig. (2-tailed)	.049	.027		.067	.004	.235	.018	.001	.009	.000
	N	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62
D1_4	Pearson Correlation	.511**	.471**	.234	1	.050	.527**	.574**	.662**	.470**	.734**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.067		.897	.000	.000	.000	.000	.000
	N	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62
D1_5	Pearson Correlation	.163	.247	.365**	.050	1	.111	.009	.166	.161	.422**
	Sig. (2-tailed)	.206	.053	.004	.697		.392	.947	.197	.212	.001
	N	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62
D1_6	Pearson Correlation	.546**	.539**	.153	.527**	.111	1	.579**	.461**	.421**	.694**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.235	.000	.392		.000	.000	.001	.000
	N	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62
D1_7	Pearson Correlation	.429**	.443**	.298*	.574**	.009	.579**	1	.479**	.316*	.673**
	Sig. (2-tailed)	.001	.000	.018	.000	.947	.000		.000	.012	.000
	N	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62
D1_8	Pearson Correlation	.431**	.508**	.413**	.662**	.166	.461**	.479**	1	.477**	.766**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.001	.000	.197	.000	.000		.000	.000
	N	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62
D1_9	Pearson Correlation	.310*	.385**	.331**	.470**	.161	.421**	.316*	.477**	1	.645**
	Sig. (2-tailed)	.014	.002	.009	.000	.212	.001	.012	.000		.000
	N	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62
TOTAL_D1	Pearson Correlation	.689**	.740**	.606**	.734**	.422**	.694**	.673**	.766**	.645**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.001	.000	.000	.000	.000	
	N	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

2. Dimensi 2

		Correlations							
		D2_10	D2_11	D2_12	D2_13	D2_14	D2_15	D2_16	TOTAL_D2
D2_10	Pearson Correlation	1	.528**	.557**	.352**	.443**	.332**	.385**	.675**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.005	.000	.008	.002	.000
	N	62	62	62	62	62	62	62	62
D2_11	Pearson Correlation	.528**	1	.718**	.360**	.428**	.358**	.463**	.736**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.004	.001	.004	.000	.000
	N	62	62	62	62	62	62	62	62
D2_12	Pearson Correlation	.557**	.718**	1	.362**	.518**	.369**	.535**	.780**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.004	.000	.003	.000	.000
	N	62	62	62	62	62	62	62	62
D2_13	Pearson Correlation	.352**	.360**	.362**	1	.161	.688**	.577**	.734**
	Sig. (2-tailed)	.005	.004	.004		.210	.000	.000	.000
	N	62	62	62	62	62	62	62	62
D2_14	Pearson Correlation	.443**	.428**	.518**	.161	1	.345**	.487**	.636**
	Sig. (2-tailed)	.000	.001	.000	.210		.006	.000	.000
	N	62	62	62	62	62	62	62	62
D2_15	Pearson Correlation	.332**	.358**	.369**	.688**	.345**	1	.497**	.729**
	Sig. (2-tailed)	.008	.004	.003	.000	.006		.000	.000
	N	62	62	62	62	62	62	62	62
D2_16	Pearson Correlation	.385**	.463**	.535**	.577**	.487**	.497**	1	.788**
	Sig. (2-tailed)	.002	.000	.000	.000	.000	.000		.000
	N	62	62	62	62	62	62	62	62
TOTAL_D2	Pearson Correlation	.675**	.736**	.780**	.734**	.636**	.729**	.788**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	62	62	62	62	62	62	62	62

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

3. Dimensi 3

		Correlations						
		D3_17	D3_18	D3_19	D3_20	D3_21	D3_22	TOTAL_D3
D3_17	Pearson Correlation	1	.181	.414**	.334**	.427**	.230	.640**
	Sig. (2-tailed)		.158	.001	.008	.001	.072	.000
	N	62	62	62	62	62	62	62
D3_18	Pearson Correlation	.181	1	.518**	.253*	.489**	.362**	.742**
	Sig. (2-tailed)	.158		.000	.048	.000	.004	.000
	N	62	62	62	62	62	62	62
D3_19	Pearson Correlation	.414**	.518**	1	.208	.368**	.362**	.720**
	Sig. (2-tailed)	.001	.000		.105	.003	.004	.000
	N	62	62	62	62	62	62	62
D3_20	Pearson Correlation	.334**	.253*	.208	1	.097	.178	.535**
	Sig. (2-tailed)	.008	.048	.105		.456	.167	.000
	N	62	62	62	62	62	62	62
D3_21	Pearson Correlation	.427**	.489**	.368**	.097	1	.341**	.689**
	Sig. (2-tailed)	.001	.000	.003	.456		.007	.000
	N	62	62	62	62	62	62	62
D3_22	Pearson Correlation	.230	.362**	.362**	.178	.341**	1	.608**
	Sig. (2-tailed)	.072	.004	.004	.167	.007		.000
	N	62	62	62	62	62	62	62
TOTAL_D3	Pearson Correlation	.640**	.742**	.720**	.535**	.689**	.608**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	62	62	62	62	62	62	62

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

[illegible]

6. Dimensi 6

		Correlations								
		D6_36	D6_37	D6_38	D6_39	D6_40	D6_41	D6_42	D6_43	TOTAL_D6
D6_36	Pearson Correlation	1	.424**	.437**	.431**	.389**	.421**	.200	.486**	.624**
	Sig. (2-tailed)		.001	.000	.000	.002	.001	.120	.000	.000
	N	62	62	62	62	62	62	62	62	62
D6_37	Pearson Correlation	.424**	1	.532**	.445**	.389**	.336**	.244	.556**	.679**
	Sig. (2-tailed)	.001		.000	.000	.002	.008	.056	.000	.000
	N	62	62	62	62	62	62	62	62	62
D6_38	Pearson Correlation	.437**	.532**	1	.532**	.581**	.557**	.646**	.731**	.852**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	62	62	62	62	62	62	62	62	62
D6_39	Pearson Correlation	.431**	.445**	.532**	1	.459**	.539**	.278*	.613**	.731**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000	.000	.029	.000	.000
	N	62	62	62	62	62	62	62	62	62
D6_40	Pearson Correlation	.389**	.389**	.581**	.459**	1	.512**	.509**	.586**	.749**
	Sig. (2-tailed)	.002	.002	.000	.000		.000	.000	.000	.000
	N	62	62	62	62	62	62	62	62	62
D6_41	Pearson Correlation	.421**	.336**	.557**	.539**	.512**	1	.397**	.587**	.737**
	Sig. (2-tailed)	.001	.008	.000	.000	.000		.001	.000	.000
	N	62	62	62	62	62	62	62	62	62
D6_42	Pearson Correlation	.200	.244	.646**	.278*	.509**	.397**	1	.509**	.641**
	Sig. (2-tailed)	.120	.056	.000	.029	.000	.001		.000	.000
	N	62	62	62	62	62	62	62	62	62
D6_43	Pearson Correlation	.486**	.556**	.731**	.613**	.586**	.587**	.509**	1	.870**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.000
	N	62	62	62	62	62	62	62	62	62
TOTAL_D6	Pearson Correlation	.624**	.679**	.852**	.731**	.749**	.737**	.641**	.870**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	62	62	62	62	62	62	62	62	62

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

7. Dimensi 7

		Correlations							
		D7_44	D7_45	D7_46	D7_47	D7_48	D7_49	D7_50	TOTAL_D7
D7_44	Pearson Correlation	1	.451**	.667**	.633**	.552**	.655**	.544**	.852**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	62	62	62	62	62	62	62	62
D7_45	Pearson Correlation	.451**	1	.325**	.378**	.241	.340**	.303*	.609**
	Sig. (2-tailed)	.000		.010	.002	.059	.007	.017	.000
	N	62	62	62	62	62	62	62	62
D7_46	Pearson Correlation	.667**	.325**	1	.541**	.584**	.559**	.537**	.797**
	Sig. (2-tailed)	.000	.010		.000	.000	.000	.000	.000
	N	62	62	62	62	62	62	62	62
D7_47	Pearson Correlation	.633**	.378**	.541**	1	.492**	.619**	.543**	.787**
	Sig. (2-tailed)	.000	.002	.000		.000	.000	.000	.000
	N	62	62	62	62	62	62	62	62
D7_48	Pearson Correlation	.552**	.241	.584**	.492**	1	.458**	.666**	.731**
	Sig. (2-tailed)	.000	.059	.000	.000		.000	.000	.000
	N	62	62	62	62	62	62	62	62
D7_49	Pearson Correlation	.655**	.340**	.559**	.619**	.458**	1	.428**	.777**
	Sig. (2-tailed)	.000	.007	.000	.000	.000		.001	.000
	N	62	62	62	62	62	62	62	62
D7_50	Pearson Correlation	.544**	.303*	.537**	.543**	.666**	.428**	1	.732**
	Sig. (2-tailed)	.000	.017	.000	.000	.000	.001		.000
	N	62	62	62	62	62	62	62	62
TOTAL_D7	Pearson Correlation	.852**	.609**	.797**	.787**	.731**	.777**	.732**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	62	62	62	62	62	62	62	62

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).
* Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

d. Uji reliabilitas kuesioner

1. Dimensi 1

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.828	9

2. Dimensi 2

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.845	7

3. Dimensi 3

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.733	6

4. Dimensi 4

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.764	6

5. Dimensi 5

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.725	7

6. Dimensi 6

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.879	8

7. Dimensi 7

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.866	7

e. Uji Mann Whitney dan Kruskal Wallis

1. Jenis kelamin

Test Statistics ^a								
	TOTAL_D1	TOTAL_D2	TOTAL_D3	TOTAL_D4	TOTAL_D5	TOTAL_D6	TOTAL_D7	TOTAL_SELU RUH
Mann-Whitney U	121.500	131.500	120.500	92.500	103.000	120.000	109.500	111.000
Wilcoxon W	1774.500	1784.500	1773.500	1745.500	1756.000	1773.000	1762.500	1764.000
Z	-.545	-.286	-.572	-1.300	-1.026	-.583	-.857	-.815
Asymp. Sig. (2-tailed)	.586	.775	.567	.193	.305	.560	.392	.415
Exact Sig. [2*(1-tailed Sig.)]	.598 ^b	.783 ^b	.580 ^b	.203 ^b	.324 ^b	.580 ^b	.405 ^b	.434 ^b

a. Grouping Variable: jenis_kelamin
b. Not corrected for ties.

2. Usia

Test Statistics ^{a,b}								
	TOTAL_D1	TOTAL_D2	TOTAL_D3	TOTAL_D4	TOTAL_D5	TOTAL_D6	TOTAL_D7	TOTAL_SELU RUH
Kruskal-Wallis H	2.374	1.120	1.662	2.411	7.292	.406	.383	1.809
df	2	2	2	2	2	2	2	2
Asymp. Sig.	.305	.571	.436	.299	.026	.816	.826	.405

a. Kruskal Wallis Test
b. Grouping Variable: usia

3. Bidang kerja

Test Statistics ^{a,b}								
	TOTAL_D1	TOTAL_D2	TOTAL_D3	TOTAL_D4	TOTAL_D5	TOTAL_D6	TOTAL_D7	TOTAL_SELU RUH
Kruskal-Wallis H	6.031	6.414	4.150	6.582	7.133	7.851	7.031	6.452
df	4	4	4	4	4	4	4	4
Asymp. Sig.	.197	.170	.386	.160	.129	.097	.134	.168

a. Kruskal Wallis Test
b. Grouping Variable: bidang_kerja

9. Pelatihan teknis

Test Statistics ^{a,b}								
	TOTAL_D1	TOTAL_D2	TOTAL_D3	TOTAL_D4	TOTAL_D5	TOTAL_D6	TOTAL_D7	TOTAL_SELU RUH
Kruskal-Wallis H	8.477	6.744	9.910	13.600	12.719	10.240	7.329	11.904
df	2	2	2	2	2	2	2	2
Asymp. Sig.	.014	.034	.007	.001	.002	.006	.026	.003

a. Kruskal Wallis Test
b. Grouping Variable: pelatihan_teknis

10. Status perkawinan

Test Statistics ^a								
	TOTAL_D1	TOTAL_D2	TOTAL_D3	TOTAL_D4	TOTAL_D5	TOTAL_D6	TOTAL_D7	TOTAL_SELU RUH
Mann-Whitney U	362.000	378.500	382.500	341.000	274.500	394.000	415.000	358.500
Wilcoxon W	687.000	703.500	707.500	666.000	599.500	719.000	740.000	683.500
Z	-1.448	-1.210	-1.155	-1.754	-2.709	-.985	-.684	-1.493
Asymp. Sig. (2-tailed)	.148	.226	.248	.079	.007	.324	.494	.135

a. Grouping Variable: status_karyawan